

**KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN
PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA**

dalam rangka memenuhi

**Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020
tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
("POJK 17/2020") ("KETERBUKAAN INFORMASI")**

***DISCLOSURE OF
INFORMATION RELATED
TO ADDITIONAL BUSINESS
ACTIVITIES***

to comply with

***the Financial Services Authority Regulation No.
17/POJK.04/2020 regarding Material Transaction and Change of
Business Activities ("POJK 17/2020") ("DISCLOSURE")***



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

("Perseroan") / ("Company")

Berkedudukan di Jakarta Pusat / Domiciled in Central Jakarta

Bidang Usaha / Line of Business:

Jasa Finansial Teknologi / Financial Technology Services

Kantor Pusat / Head Office:

Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A

Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang

Jakarta Pusat 10220

<https://www.cashlez.com/>

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi kepada para pemegang saham ini dibuat dan ditujukan kepada Pemegang Saham Perseroan dan masyarakat sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha (sebagaimana didefinisikan di bawah) dan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.4/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 21 April 2025

PENDAHULUAN / FOREWORD

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambah kegiatan usahanya dengan merujuk pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI**”) tahun 2020 yang diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**Penambahan Kegiatan Usaha**”).

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, rencana Penambahan Kegiatan Usaha tersebut perlu mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan tersebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025 (“**RUPST**”).

I. URAIAN MENGENAI PERSEROAN / BRIEF DESCRIPTION ON THE COMPANY

Riwayat Singkat

Perseroan adalah salah satu perusahaan penyedia jasa pembayaran di Indonesia yang didirikan tahun 2015 berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Nomor AHU0001712.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 dan terdaftar dalam Daftar Perusahaan Nomor AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 50 tanggal 09 Januari 2025, yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0028823 tanggal 23 Januari 2025 (“**Anggaran Dasar**”).

Susunan Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan Perseroan per tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Informasi	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
Modal Dasar	4.712.017.608	12	56.544.211.296
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.431.112.517		17.173.506.204

Susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Andri Wijono Sutiono	436.169.044	30,47
Hasim Sutiono	380.168.351	26,56
Masyarakat	614.788.122	42,97
Total	1.431.125.517	100

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 17 April 2025 adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Willy Chandry
Direktur : Hendrik Adrianto

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Surya Aseanto Putra
Komisaris Independen : Niniek S. Rahardja

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA /BRIEF DESCRIPTION ON ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES PLAN

Perseroan menjalankan usaha *payment gateway*, yang pada saat ini mencakup kegiatan usaha sebagai berikut

No.	KBLI*	Kegiatan Usaha
1	63122	Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial
2	66411	Penyedia Jasa Pembayaran (PJP)
3	62012	Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce)

*) KBLI atau Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia adalah panduan bagi pelaku usaha di Indonesia untuk menentukan jenis kegiatan usaha yang akan dijalankan di Indonesia

Perseroan bermaksud untuk melakukan Penambahan Kegiatan Usaha, yaitu menambah kegiatan usahanya saat ini dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	KBLI	Kegiatan Usaha
1	66413	Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran
2	58200	Penerbitan Piranti Lunak
3	47414	Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi
4	47793	Perdagangan Eceran Mesin Lainnya Dan Perlengkapannya

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah, Perseroan wajib mengubah Anggaran Dasarnya untuk memuat Penambahan Kegiatan Usaha, khususnya mengubah Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan Perseroan.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut dan POJK 17/2020, perubahan Anggaran Dasar perlu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Setelah diperolehnya persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dan izin atau persyaratan lain yang diperlukan, maka kegiatan usaha tambahan dapat dijalankan.

Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Penambahan Kegiatan Usaha akan dimintakan dalam RUPST Perseroan, yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2025.

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA / EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

Dalam melakukan rencana penambahan kegiatan usaha, Perseroan mengharapkan bahwa kegiatan usaha tersebut akan membantu meningkatkan kinerja pendapatan dan keuntungan bagi Perseroan. Perseroan akan melihat peluang-peluang usaha dan potensi dari rencana penambahan kegiatan usaha yang akan ditambahkan tersebut.

Selain itu, rencana penambahan kegiatan usaha diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan usaha Perseroan, pertumbuhan jangka panjang dan tentunya akan berdampak secara langsung terhadap kondisi keuangan Perseroan. Dengan adanya penambahan kegiatan usaha ini, pendapatan usaha Perseroan akan mengalami peningkatan dan diharapkan ekuitas Perseroan semakin membaik di tahun-tahun mendatang. Hal ini diharapkan pula dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan.

IV. RINGKASAN LAPORAN DAN PENDAPAT PENILAI INDEPENDEN / SUMMARY OF REPORT AND OPINION OF THE INDEPENDENT APPRAISER

A. Maksud dan Tujuan

Laporan Studi Kelayakan ini disusun untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, yang mewajibkan penilai untuk menyediakan studi kelayakan terkait Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

B. Tanggal Batas Pisah (*Cut Off*) Studi Kelayakan

Tanggal batas pisah studi kelayakan adalah tanggal 31 Desember 2024 dengan mengacu kepada laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar yang menjadi dasar penyusunan laporan studi kelayakan.

C. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam penyusunan Laporan Studi Kelayakan, KJPP FDI&R menggunakan asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

1. Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai Independen telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses Studi Kelayakan.
3. Dalam menyusun Laporan Studi Kelayakan ini, Penilai Independen mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya yang kami anggap relevan.

4. Penilai Independen menggunakan proyeksi keuangan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai Independen bertanggung jawab atas pelaksanaan Studi Kelayakan.
6. Laporan Studi Kelayakan ini terbuka untuk publik.
7. Penilai Independen telah memperoleh informasi atas status hukum Obyek Studi Kelayakan dari Pemberi Tugas.
8. Penilai Independen bertanggung jawab atas laporan Studi Kelayakan ini.
9. Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan Studi Kelayakan telah disusun sesuai dengan POJK 35 dan SEOJK 17, Kode Etik Penilaian Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Tahun 2018 Edisi VII (KEPI-SPI Edisi VII.2018).
10. KJPP FDI&R ingin menekankan bahwa hasil kajian, analisis, serta tanggung jawab kami secara khusus hanya terbatas pada aspek Studi Kelayakan atas obyek penugasan, di luar dari aspek perpajakan dan hukum karena hal tersebut berada di luar lingkup penugasan.
11. Laporan Studi Kelayakan ini dibuat dan ditujukan hanya kepada pemberi tugas, sesuai dengan maksud dan tujuan yang diungkapkan dalam laporan Studi Kelayakan dan tidak dapat digunakan untuk maksud dan tujuan lainnya dan kami tidak bertanggung jawab jika laporan ini digunakan untuk tujuan lain.
12. Studi Kelayakan ini dilakukan sesuai dengan asumsi pada tanggal penilaian, sehingga pengguna laporan Studi Kelayakan diminta untuk berhati-hati dalam menentukan relevansi antara hasil dengan kebutuhannya (terkait penggunaan hasil laporan).

D. Metode dan Prosedur Penyusunan Laporan Studi Kelayakan

Metode dan prosedur yang diterapkan dalam penyusunan laporan studi kelayakan adalah:

- a) analisis kelayakan pasar
- b) analisis kelayakan teknis
- c) analisis kelayakan pola bisnis
- d) analisis kelayakan model manajemen
- e) analisis kelayakan keuangan

Berikut adalah ringkasan atas laporan studi kelayakan:

a) Analisis Kelayakan Pasar

Dengan memperhatikan potensi pasar dan kondisi perekonomian Indonesia yang sedang tumbuh, maka rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara pasar layak untuk dilaksanakan.

b) Analisis Kelayakan Teknis

Dengan memperhatikan fasilitas yang disediakan Perseroan, maka rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara teknis layak untuk dilaksanakan.

c) Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan dalam rencana Penambahan Kegiatan Usaha, maka rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

d) Analisis Kelayakan Model Manajemen

Struktur organisasi Perseroan saat ini telah mendukung operasional kerja perusahaan dalam rencana Penambahan Kegiatan Usaha dan rencana Penambahan Kegiatan Usaha secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

e) Analisis Kelayakan Keuangan

Pendekatan yang digunakan dalam menganalisa kelayakan keuangan rencana Penambahan Kegiatan Usaha adalah pendekatan pendapatan (*income-based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow (DCF) method*), yang mengacu pada *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), *profitability index* dan *payback period* dimana rencana Penambahan Kegiatan Usaha dikatakan layak atau menguntungkan apabila:

Tabel di atas, NPV yang dihasilkan sebesar Rp 3.262.850.450 atau lebih besar dari 0, dan IRR yang dihasilkan sebesar 26,12% atau lebih besar dari tingkat diskonto 10,28%, PI yang dihasilkan sebesar 1,11 atau lebih besar dari 1, dan payback period selama 5 tahun.

Description	Indicator	Figure	Analysis Results
Net Present Value	NPV > 0	Rp	3.262.850.450
IRR	IRR > DR	%	26.12%
Profitability Index	PI > 0	X	1.11
Payback Period	Tahun		5,0

F. Kesimpulan

Dengan mempertimbangkan bahwa analisis Studi Kelayakan yang dilakukan meliputi analisis kelayakan pasar, analisis kelayakan teknis, analisis kelayakan pola bisnis, analisis kelayakan model manajemen dan analisis keuangan, serta dengan memperhatikan terpenuhinya asumsi-asumsi sebagaimana dimaksud di atas, maka kami berpendapat bahwa rencana penambahan kegiatan usaha KBLI Perseroan berupa penambahan 4 kegiatan usaha, yaitu Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran (KBLI 66413), Penerbitan Piranti Lunak (software) (KBLI 58200), Perdagangan Eceran Alat Telekomunikasi (KBLI 47414), Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 47793), adalah **LAYAK**.

V. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA/AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES PLAN

Sehubungan dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha, saat ini Perseroan tidak menambah jumlah tenaga ahli, guna mendukung Penambahan Kegiatan Usaha, sehingga tidak terdapat biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam perekrutan

**VI. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN / EXPLANATION ON THE IMPACT OF
THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES ON THE FINANCIAL CONDITION OF THE
COMPANY**

Dengan dijalankannya rencana Penambahan Kegiatan Usaha, laba usaha Perseroan diperkirakan mengalami peningkatan antara 0,001% sampai dengan 0,024% dan laba bersih Perseroan diperkirakan mengalami peningkatan antara 0,001% sampai dengan 0,017% karena adanya pendapatan tambahan dari rencana Penambahan Kegiatan Usaha

Hasil kriteria kelayakan dari rencana Penambahan Kegiatan Usaha berdasarkan laporan studi kelayakan yang disusun oleh KJPP FDI&R adalah sebagai berikut:

Net Present Value : Rp 3.262.850.450
IRR : 26,12%
Payback Period : 5 tahun

VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPST / INFORMATION ON THE AGMS

Perseroan akan menyelenggarakan RUPST 2025 untuk antara lain memperoleh persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha. RUPST tersebut akan diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 28 Mei 2025.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN / ADDITIONAL INFORMATION

Apabila para pemegang saham memerlukan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi Perseroan pada jam kerja Perseroan melalui detail sebagaimana tersebut di bawah ini:

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Gedung Atria @Sudirman
Lantai 5,
Jalan Jenderal Sudirman Kav.
33A
Kelurahan Karet Tengsin,
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

E-mail: corsec@cashlez.com
U.p.: *Corporate Secretary*

Hormat kami,
Direksi Perseroan
21 April 2025

**KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN
DENGAN
PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
dalam rangka memenuhi
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor
17/POJK.04/2020
tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan
Usaha (“POJK 17/2020”) (“KETERBUKAAN
INFORMASI”)**

DISCLOSURE OF



**PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
("Perseroan") / ("Company")
Berkedudukan di Jakarta Pusat / *Domiciled in Central Jakarta***

Bidang Usaha / *Line of Business:*
Jasa Finansial Teknologi / *Financial Technology Services*

Kantor Pusat / *Head Office:*
Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220
<https://www.cashlez.com/>

THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY ARE RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY OF ALL MATERIAL INFORMATION SET OUT IN THIS DISCLOSURE, AND AFTER CAREFULLY REVIEWING THE AVAILABLE INFORMATION (AS DEFINED IN THIS DISCLOSURE), IT IS HEREBY CONFIRMED THAT TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE AND UNDERSTANDING, ALL MATERIAL INFORMATION HAS BEEN DISCLOSED IN THIS DISCLOSURE AND SUCH INFORMATION IS NOT MISLEADING.

This Disclosure of Information to Shareholders is prepared and addressed to the Shareholders of the Company and the public in connection with the Change in Business Activities (as defined below) and in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

This Disclosure is issued in Jakarta on April 21st, 2025

PENDAHULUAN / FOREWORD

This Disclosure is made with regards to the plan of the Company to add its business activities with reference to the 2020 Indonesian Standard Business Field Classification (“KBLI”) as stipulated in the Central Statistics Agency Regulation No. 2 of 2020 on the Indonesian Standard Industrial Classification (“Additional Business Activities”).

Pursuant to the applicable regulations, the Proposed Additional Business Activities requires the approval of the General Meeting of the Shareholders of the Company. The Company intends to seek said approval at the Company's Annual General Meeting of Shareholders, which is planned to be held on May 28th, 2025 (“AGMS”).

I. URAIAN MENGENAI PERSEROAN / BRIEF DESCRIPTION ON THE COMPANY

The Company is one of the payment service providers in Indonesia, established in 2015 pursuant to Deed No. 1 dated January 12th, 2015, issued by Notary Novita Puspitarini, S.H., a Notary in the Administrative City of South Jakarta. The Company has obtained legal entity status from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in Decree Number AHU-0001712.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 15th, 2015, and is registered in the Company Register under Number AHU-0004087.AH.01.11.Tahun 2015 dated January 15th, 2015.

The Company’s Articles of Association have undergone several amendments. The most recent amendment is as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 50 dated January 9th, 2025, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0028823 dated January 23rd, 2025 (“Articles of Association”).

Capital Structure and Shareholding Composition

The capital structure of the Company as of March 31st, 2025 is as follows:

<i>Information</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>Nominal Value per Share (IDR)</i>	<i>Total Nominal Value (IDR)</i>
<i>Authorized Capital</i>	4.712.017.608	12	56.544.211.296
<i>Issued and Paid-up Capital</i>	1.431.112.517		17.173.506.204

The Shareholders composition of the Company as of March 31st, 2025 is as follows:

<i>Shareholder</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>%</i>
Andri Wijono Sutiono	436.169.044	30,47
Hasim Sutiono	380.168.351	26,56
Masyarakat	614.788.122	42,97
Total	1.431.125.517	100

Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of April 17th, 2025 is as follows:

Board of Directors

President Director : Willy Chandry

Director : Hendrik Adrianto

Board of Commissioners

President Commissioner : Surya Aseanto Putra

Independent Commisioner : Niniek S. Rahardja

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA / BRIEF DESCRIPTION ON ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES PLAN

The Company undertakes payment gateway business, which currently comprises the following business activities:

No.	KBLI*	Business Activity
1	63122	Web Portals and/or Digital Platforms for Commercial Purposes
2	66411	Payment Service Provider (PSP)
3	62012	E-Commerce Application Development Activities

*) KBLI or Indonesian Standard Business Field Classification is a guide for business actors in Indonesia to determine the type of business activity to be carried out in Indonesia

The Company intends to carry out the Additional Business Activities, i.e. to supplement its current business activities with the following business activities:

No.	KBLI	Business Activity
1	66413	Supporting Services for Payment Systems
2	58200	Software Publishing
3	47414	Retail Trade of Telecommunication Equipment
4	47793	Retail Trade of Other Machinery and Equipment

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company as amended, the Company is required to amend its Articles of Association to include the Additional Business Activities, specifically to amend of the Articles of Association on the purpose and objective of the Company.

Based on such Law and POJK 17/2020, the amendment of the Articles of Association requires the approval of the General Meeting of Shareholders. After obtaining approval from the General Meeting of Shareholders and permits or other necessary requirements, additional business activities can be carried out.

Approval on the amendment of the Articles of Association with regards to the Additional Business Activities will be sought at the 2025 AGMS of the Company, which is planned to be held on May 28th, 2025.

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA / EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES

In undertaking its plan to expand its business activities, the Company expects that the additional business activities will contribute to enhancing the Company's revenue performance and profitability. The Company will continue to explore business opportunities and assess the potential of the planned business expansion.

Furthermore, the proposed expansion is expected to have a positive impact on the Company's business continuity, long-term growth, and, ultimately, on its financial condition. With the addition of these business activities, the Company anticipates an increase in operating income and an improvement in shareholders' equity in the coming years. This initiative is also expected to create added value for the Company's shareholders.

IV. RINGKASAN LAPORAN DAN PENDAPAT PENILAI INDEPENDEN / SUMMARY OF REPORT AND OPINION OF THE INDEPENDENT APPRAISER

Summary of Feasibility Study based on Report No. FDI.JKT/0009/LAP/B/SK/IV/2025 dated April 18, 2025

The Company has appointed Public Appraisal Services Office (Kantor Jasa Penilai Publik/KJPP) Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan ("FDI&R"), a registered KJPP which is licensed by the Minister of Finance based on Decree of the Minister of Finance No. 582/KM.1/2024 dated September 19, 2024 and is registered as capital market supporting profession OJK based on Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal from OJK No. STTD.PB-17/PJ-1/PM.02/2023 dated April 12, 2023 as Appraiser of Asset/Property and Business in the Capital Market. Hereby acts to carry out assessments

objectively without any conflict of interest and have the competence to carry out assignments as an Independent Appraiser for the preparation of feasibility study related to the proposed Subsidiaries' Business Activities Addition with cut-off date as of December 31, 2024 ("Feasibility Study").

A. Purposes and Objectives

This Feasibility Study Report is prepared to fulfill the provisions as stipulated in POJK No. 17/2020, which requires appraisers to provide feasibility studies related to the Addition of the Company's Business Activities.

B. Cut-Off Date of the Feasibility Study

The cut-off date of the feasibility study is 31 December 2024 with reference to the Company's financial statements for the year ending 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with a fair opinion, which is the basis for the preparation of the feasibility study report.

C. Assumption and Limiting Conditions KJPP FDI&R in preparing the Feasibility Study Report used the following assumptions and limiting conditions:

1. This Feasibility Study Report is a non-disclaimer opinion.
2. The Independent Appraiser has reviewed the documents used in the feasibility study process.
3. In preparing this Feasibility Study Report, the Independent Appraiser relies on the accuracy and completeness of the information provided by the assignor or data obtained from publicly available information and other information that we deem relevant.
4. The Independent Appraiser uses financial projections that reflect the reasonableness of financial projections made by management with its ability to achieve them (fiduciary duty).
5. The Independent Appraiser is responsible for the implementation of the Feasibility Study.
6. This Feasibility Study Report is open to the public.
7. The Independent Appraiser has obtained information on the legal status of the feasibility study object from the assignor.
8. The Independent Appraiser is responsible for this Feasibility Study Report.
9. The analyses, opinions and conclusions made by the appraiser, as well as the Feasibility Study Report have been prepared in accordance with POJK No.35/POJK.04/2020, SE OJK No. 17/SEOJK.04/2020 and the Indonesian Code of Ethics for Appraisers (KEPI) and the provisions of the Indonesian Valuation Standards (SPI) (KEPI-SPI Edisi VII.2018).
10. KJPP FDI&R would like to emphasize that the results of our studies, analyses, and responsibilities are specifically limited to the aspect of the Feasibility Study on the object of the assignment, outside of the taxation and legal aspects because these are outside of our scope
11. This Feasibility Study Report is made and intended only for the assignor, in accordance with the purposes and objectives expressed in the Feasibility Study report and cannot be used for other purposes and we are not responsible if this report is used for other purposes.
12. This Feasibility Study Report is conducted in accordance with the assumptions on the date of assessment, so users of the Feasibility Study Report are asked to be careful in determining the relevance between the results and their needs (regarding the use of the report results).

Methodology and Procedures for Preparing the Feasibility Study Report

The methods and procedures applied in preparing the feasibility study report are:

- a) market feasibility analysis
- b) technical feasibility analysis
- c) business pattern feasibility analysis
- d) management model feasibility analysis
- e) financial feasibility analysis

The following is the summary of the feasibility report:

- a) **Market Feasibility Analysis**
By taking into account the market potential and Indonesia's growing economic condition, the proposed Additional Business Activities is feasible to be implemented from market's perspective.
- b) **Technical Feasibility Analysis**
By taking into account the facilities provided by the Company, the proposed Additional Business Activities is technically feasible to be implemented.
- c) **Business Pattern Feasibility Analysis**
By taking into account the business pattern that will be applied by the Company in the proposed Additional Business Activities, the proposed Additional Business Activities is feasible to be implemented from business pattern's perspective.
- d) **Management Model Feasibility Analysis**
The Company's current organizational structure has supported the work operations of the Company in the proposed Additional Business Activities, and the proposed Additional Business Activities is feasible to be implemented from business pattern's perspective
- e) **Financial Feasibility Analysis**
The approach used in analyzing the financial feasibility of the Additional Business Activities plan is an income- based approach using the discounted cash flow (DCF) method, which refers to net present value (NPV), internal rate of return (IRR), profitability Index and payback period, where the Additional Business Activities plan is said to be feasible or profitable if:

Description	Indicator	Figure	Analysis Results
Net Present Value	$NPV > 0$	Rp	3.262.850.450
IRR	$IRR > DR$	%	26.12%
Profitability Index	$PI > 0$	X	1.11
Payback Period	Tahun		5,0

Based on the table above, the resulting NPV is IDR 3.262.850.450 or greater than 0, and the resulting IRR is 26.12% or greater than the discount rate of 10.28%, the resulting PI is 1.11 or greater than 1, and the payback period is 5 years.

f) Conclusion

By considering the feasibility study analysis carried out including market feasibility analysis, technical feasibility analysis, business pattern feasibility analysis, management model feasibility analysis and financial analysis and all assumptions can be met, we are of the opinion that the Company's plan to change the business activities of its Subsidiaries in the form of adding 4 business activities, namely Payment System Support Operator (KBLI 66413), Software Publishing (KBLI 58200), Retail Trade in Telecommunication Equipment (KBLI 47414), Retail Trade in Other Machinery and Equipment (KBLI 47793), is FEASIBLE.

V. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA/AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES PLAN

In relation to the planned Business Activity Expansion, the Company is currently not adding any experts or specialists to support the expansion. As such, there will be no costs incurred by the Company for the recruitment of additional experts.

VI. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN / EXPLANATION ON THE IMPACT OF THE ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES ON THE FINANCIAL CONDITION OF THE COMPANY

With the implementation of the Additional Business Activities plan, the operating profit of the Company is estimated to increase between 0.001% to 0.024%, and the Company's net profit is estimated to increase between 0.001% to 0.017% due to additional income from the Additional Business Activities plan.

The results of the feasibility criteria for the Additional Business Activities plan based on the feasibility study report prepared by KJPP FDI&R as follows

Net Present Value	:	IDR3.262.850.450
IRR	:	26.12%
Payback Period	:	5 years

VII. INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPST / INFORMATION ON THE AGMS

The Company will conduct the AGMS, among others, to obtain approval to proposed Additional Business Activities. The AGMS will be held by the Company on May 28th, 2025.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN / ADDITIONAL INFORMATION

If shareholders require further information, please contact the Company during office hours through the following details:

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Gedung Atria @Sudirman Lantai 5,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

E-mail: corsec@cashlez.com

Attn.: Corporate Secretary

Yours faithfully,

Board of Directors of the Company

April 21st, 2025